

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Bertambahnya tingkat kepadatan lalu lintas yang menggunakan jalan utama penghubung Bandung-Garut melalui Nagrek, mengakibatkan tingkat kemacetan yang sangat tinggi. Oleh karena itu Pemerintah menetapkan jalan Lingkar Majalaya sebagai jalan alternatif yang menghubungkan Bandung-Garut guna mengurangi tingkat kemacetan.

Sebagai jalan alternatif diperlukan perencanaan yang tepat agar didapat tebal lapisan perkerasan lentur jalan yang optimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam suatu desain tebal lapisan perkerasan lentur diantaranya adalah umur rencana, jumlah dan distribusi jenis kendaraan, beban sumbu kendaraan, fungsi jalan, dan daya dukung tanah dasar.

Pada Tugas Akhir ini dibahas perencanaan tebal lapisan perkerasan lentur dengan menggunakan Metode SNI 03-1732-1989 serta biaya pembuatan jalan per-satu kilometer jalan.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mendesain tebal lapisan perkerasan lentur jalan Lingkar Majalaya dengan Metode SNI 03-1732-1989 serta biaya pembuatan lapisan perkerasan jalan per-satu kilometer jalan untuk ruas jalan dua arah.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam Tugas Akhir ini diambil pembatasan-pembatasan permasalahan agar memiliki batasan yang jelas, sehingga masalah yang dibahas tidak terlalu luas.

Pembatasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini meliputi :

- Studi kasus yang ditinjau adalah jalan Lingkar Majalaya
- Metode yang digunakan adalah Metode SNI 03-1732-1989.

## **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sebagai gambaran singkat dari Tugas Akhir ini maka penjabaran mengenai sistematika penulisan disampaikan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang penulisan Tugas Akhir, tujuan penulisan, pembatasan masalah, ruang lingkup pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka dibahas mengenai teori penunjang dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Bab 3 Metodologi Penelitian berisi tentang langkah-langkah dalam pengolahan data seperti data tanah, data volume distribusi jenis kendaraan dan lain-lain guna menunjang analisis perbandingan tebal perkerasan lentur Metode SNI 03-1732-1989.

Bab 4 Pengumpulan dan Analisis Data menjelaskan tentang proses perhitungan tebal lapisan perkerasan lentur dengan menggunakan metode SNI 03-1732-1989 serta pembahasan biaya tebal lapisan perkerasan per-satu segmen jalan.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran memuat kesimpulan dari hasil analisis yang didapat dan saran-saran berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya untuk penelitian yang lebih lanjut.